

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di SDS IT Prestasi Cendekia pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode demonstrasi berbantuan dengan media konkret untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dapat terlihat dari pencapaian nilai rata-rata peserta didik di siklus I sebesar 68,26 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 39% kemudian meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 85,24 dengan persentase ketuntasan klasikal 91%. Dapat dilihat juga, adanya peningkatan yang signifikan pada hasil nilai skor per-indikator kemampuan hasil belajar peserta didik di siklus I dan siklus II, yaitu pada indikator pertama mendapat nilai skor 67 kemudian meningkat menjadi 78, pada indikator kedua mendapat nilai skor 49 kemudian meningkat menjadi 60 dan pada indikator ketiga mendapat nilai skor 41 kemudian meningkat menjadi 57. Penelitian ini dihentikan pada siklus II karena didapatkan hasil bahwa kemampuan hasil belajar peserta didik sudah mencapai keberhasilan yang diharapkan oleh peneliti, yaitu kemampuan hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 91% dan mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) ≥ 75 pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan menggunakan metode demonstrasi berbantuan dengan media konkret untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II SDS IT Prestasi Cendekia.

menggunakan metode demonstrasi berbantuan dengan media konkret untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika, salah satunya yaitu menggunakan metode demonstrasi berbantuan dengan media konkret. Metode ini memberikan pengaruh yang sangat baik untuk peserta didik, karena peserta didik akan menjadi lebih aktif percaya diri, dan peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana media pembelajaran konkret yang memadai di setiap kelas, terutama untuk mata pelajaran matematika dasar serta mengadakan pelatihan atau *workshop* bagi guru-guru mengenai pengembangan media pembelajaran kreatif dan penggunaan metode demonstrasi yang interaktif untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat meneliti pengaruh metode demonstrasi dengan media konkret terhadap variabel lain di luar hasil belajar kognitif, seperti motivasi, minat belajar, atau kemampuan berpikir kritis peserta

didik serta Mengombinasikan media konkret dengan media digital (seperti simulasi jam interaktif di layar) untuk melihat perbandingan atau efektivitasnya dalam pembelajaran yang lebih modern.